

Persepsi Mahasiswa tentang Implementasi Model *Real Life Situation* untuk Mengeksplorasi Pengalaman Belajar Mahasiswa dalam Pengajaran *English For Tourism*

Yizrel Nani Sallata¹

Linerda Tulak Tondok²

^{1,2}Universitas Kristen Indonesia

¹yizrel@ukitoraja.ac.id

²linerda@ukitoraja.ac.id

Abstrak

Banyak strategi pembelajaran yang telah dilakukan oleh para pendidik untuk mewujudkan tujuan pembelajaran dengan lebih baik. Bagaimanapun juga peningkatan kualitas pendidikan harus dilakukan oleh guru melalui berbagai teknik mengajar. Khususnya dalam pembelajaran EFT, salah satu strategi pembelajaran yang digunakan adalah model *Real Life Situation*. Tujuan dosen menggunakan metode ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai mata kuliah ini. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan beberapa persepsi mahasiswa tentang penrapan model *Real Life Situation* dalam pembelajaran EFT diantaranya sebagai berikut: a. mahasiswa mampu mengeksplor lebih jauh tentang materi *English for Tourism*, b. mahasiswa terlibat langsung dalam pembelajaran, c. lebih mudah dipahami, d. mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar, e. mendorong mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi situasi kehidupan nyata dalam pekerjaan di bidang pariwisata, dan f. berkesan.

Kata Kunci: *Real Life Situation, model pembelajaran, persepsi*

Pendahuluan

English For Tourism adalah mata kuliah yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan Bahasa Inggris terutama yang berhubungan dengan kepariwisataan. Melalui program mata kuliah EFT, mahasiswa berkesempatan untuk berinteraksi langsung dengan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia. Kali ini mereka bisa berinteraksi dengan wisatawan mancanegara yang sedang menikmati liburan di Toraja. Tugas siswa tidak hanya menjadi pemandu wisata, tetapi juga mempelajari "hospitality management", yaitu melayani tamu sejak reservasi, menyajikan makanan dan menjaga kebersihan dan ketertiban kamar, serta mempelajari lebih jauh tentang adat istiadat dan budaya Toraja.

Tana Toraja adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota dari kabupaten ini ada di kecamatan Makale. Tana Toraja memiliki luas wilayah 2.054,30 km² dan pada pertengahan tahun 2022 memiliki penduduk sebanyak 270.984 jiwa dengan kepadatan 132 jiwa/km. Suku Toraja yang mendiami daerah pegunungan dan mempertahankan gaya hidup yang khas dan masih menunjukkan gaya hidup Austronesia yang asli dan mirip dengan budaya suku Batak Toba dan Nias yang ada di provinsi Sumatra Utara. Daerah ini merupakan salah satu objek wisata unggulan di provinsi Sulawesi Selatan. Suku asli yang mendiami Tana Toraja ialah suku Toraja. Orang Toraja adalah suku yang menetap di kawasan pegunungan bagian Utara provinsi Sulawesi Selatan. Sebagian besar orang Toraja memeluk agama Kristen, sementara sebagian lagi menganut agama Islam dan kepercayaan animisme yang dikenal sebagai Aluk Todolo. Pemerintah Indonesia telah mengakui kepercayaan ini sebagai bagian dari agama Hindu Dharma. Tana Toraja

menjadi salah satu tujuan wisata atau destinasi wisata berlatar budaya di Indonesia, secara khusus di provinsi Sulawesi Selatan. Kehidupan masyarakat suku asli yakni suku Toraja, juga budaya yang unik, menjadikan kawasan dataran tinggi di Sulawesi Selatan ini dipilih wisatawan untuk melihat dan belajar budaya Toraja.

Menurut Muljadi (2009), pariwisata adalah serangkaian kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh perorangan atau keluarga atau kelompok dari tempat tinggal asalnya ke berbagai tempat lain dengan tujuan melakukan kunjungan wisata dan bukan untuk bekerja atau mencari penghasilan di tempat tujuan. Kunjungan yang dimaksud bersifat sementara dan pada waktunya akan kembali ke tempat tinggal semula. Menurut Sugiama (2013), pariwisata adalah rangkaian aktivitas, dan penyediaan layanan baik untuk kebutuhan atraksi wisata, transportasi, akomodasi, dan layanan lain yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan perjalanan seseorang atau sekelompok orang. Perjalanan yang dilakukannya hanya untuk sementara waktu saja meninggalkan tempat tinggalnya dengan maksud beristirahat, berbisnis, atau untuk maksud lainnya.

Kegiatan pembelajaran langsung di lapangan adalah pembelajaran berbasis inkuiri dimana siswa didorong untuk mengidentifikasi dan memahami informasi tentang mata pelajaran yang dipelajari. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas EFT, model Real Life Situation mengajak mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk menyelidiki berbagai topik seperti destinasi wisata, kebiasaan dan adat Toraja, pelayanan, dan respon terhadap konsumen. keluhan yang ada. Hal ini untuk mendorong siswa mendalami pembelajaran nyata tambahan agar siswa memahami materi EFT yang diberikan sehingga tujuan pembelajaran dapat terpenuhi. Model pembelajaran yang unik dan jarang digunakan pada mata kuliah lain menjadikan model RLS unggul karena mahasiswa melakukan pembelajaran eksternal dengan cara yang memungkinkan untuk mempelajari materi yang dibahas secara langsung dan otentik. Misalnya ketika belajar tentang destinasi wisata di Toraja, siswa berkesempatan untuk belajar langsung di destinasi wisata tersebut, sehingga bisa melihat langsung seperti apa suasana disana dan apa yang perlu di explore lebih jauh dari destinasi wisata tersebut dan apa itu. . ada potensi wisata. Anda juga akan belajar banyak tentang sejarah tempat itu, pembentukan dan asal-usulnya, dan banyak lagi. Ini memberi siswa ruang seluas mungkin untuk belajar, memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi pembelajaran tanpa batasan spasial.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode questionnaire yang telah dibagikan kepada mahasiswa yang telah lolos mata kuliah EFT di UKI Toraja dimana pembelajarannya menggunakan metode Real Life Situation. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mensortir respon dari mahasiswa dari pertanyaan yang diberikan.

Hasil dan Pembahasan

Mahasiswa Mampu Mengeksplor Lebih Jauh Tentang Materi English for Tourism

Pada tahap eksplorasi, mahasiswa diberi kesempatan untuk memanfaatkan panca inderanya semaksimal mungkin dalam berinteraksi dengan lingkungan melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran Real Life Situation dimana siswa mengunjungi objek wisata serta upacara adat Toraja (Rambu Tuka' dan Rambu Solo'), mengamati kebiasaan masyarakat Toraja beserta tatanan hidup masyarakat Toraja yang masih kental dengan adat-istiadat. Adat istiadat yang berlaku dalam suatu daerah mencerminkan kebudayaan yang tetap

dilestarikan oleh masyarakat daerah setempat sebagai warisan dari nenek moyang. Masyarakat Toraja juga memiliki adat istiadat, seperti rambu tuka', rambu solo', dan manene. Upacara adat rambu tuka' adalah upacara adat masyarakat Toraja yang dilakukan untuk mensyukuri suatu keberhasilan. Keberhasilan yang biasanya disyukuri yaitu pembuatan rumah adat tongkonan dan pembuatan alang. Upacara adat rambu tuka' adalah penyukuran rumah adat Toraja, yaitu tongkonan (mangrara banua) dan mensyukuri selesainya pembuatan lumbung (ma' kurre sumangai' alang). Dalam melaksanakan upacara adat rambu tuka', biasanya masyarakat Toraja berpatokan terhadap sistem kasta yang berlaku untuk menyukseskan upacara adat ini. Adapun kasta yang berlaku dalam masyarakat Toraja, yaitu tana' bulaan (tingkatan emas), tana' bassi (tingkatan besi), tana' karurung (tingkatan ijuk/enau), dan tana' kua-kua (tingkatan rumput) (Sarto : 2020). Dari kegiatan ini diharapkan timbul ketidakseimbangan dalam struktur mentalnya (Cognitive Disequilibrium) yang ditandai dengan munculnya pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada berkembangnya daya nalar tingkat tinggi (High Level Reasoning) yang diawali dengan kata-kata seperti mengapa dan bagaimana (Dasna dan Rahayu, 2005).

Data 1:

: "Penerapan model real life situation dalam materi English for Tourism sangatlah membantu dalam memahami materi karena materi pada mata kuliah ini dilokasi belajar atau objek yang sesuai dengan topik materi"

(questioner mahasiswa 1, 28 Februari

2023)

Data (1) menunjukkan bahwa bahwa persepsi mahasiswa yang pertama mengenai model RLS adalah model ini mendorong mahasiswa untuk mengeksplor lebih jauh tentang materi EFT. Hal ini disimpulkan oleh penulis karena Siswa 1 menjawab bahwa model RLS sangatlah membantu dalam memahami materi karena mahasiswa merasakan, melihat, dan mempraktekkan langsung materi pada mata kuliah ini dilokasi belajar atau objek yang sesuai dengan topik materi.

Data 2

: saya merasa sangat terbantu karena Saya merasa sangat terbantu karena dengan model belajar RLS kita bisa merasakan, melihat, dan mempraktekkan langsung materi di lokasi atau objek yang menjadi topik materi.

(questioner mahasiswa 2, 28 Februari 2023)

Data (2) memberikan pernyataan yang sama mengenai penerapan model pembelajaran Real Life Situation bahwa model belajar RLS membuat mahasiswa bisa merasakan, melihat, dan mempraktekkan langsung materi di lokasi atau objek yang menjadi topik materi.

Data 3

: Sangat membantu karena kita diberikan ruang seluas-luasnya untuk berekspresi dan bereksplorasi tentang materi EFT yang sdg dibahas karena kita berada di tempat yang berkaitan dgn materi yg dibahas

(questioner mahasiswa 3, 28 Februari

2023)

Data (3) memberikan pernyataan yang tidak jauh berbeda dengan penemuan pada data (1) dan data (2) yang menyebutkan bahwa melalui model RLS mahasiswa diberikan ruang seluas-luasnya untuk berekspresi dan bereksplorasi tentang materi EFT yang sdg dibahas karena kita berada di tempat yg berkaitan dgn materi yg dibahas.

Model pembelajaran Real Life Situation membuktikan bahwa berada di tempat atau objek secara langsung dan membahas materi EFT membuat mahasiswa mahasiswa menjadi lebih antusias untuk mengeksplor objek yang sedang dibahas karena mereka berada di lokasi dimana materi EFT sedang dibahas. Hal ini membuat mahasiswa mampu mengeksplor lebih jauh tentang materi EFT yang dipaparkan oleh dosen.

Mahasiswa Terlibat Langsung Dalam Pembelajaran EFT

Melibatkan mahasiswa untuk terjun langsung dalam pembelajaran EFT dengan menggunakan metode Real Life Situation menggunakan prinsip-prinsip modern dengan memanfaatkan lingkungan yang nyata sebagai salah satu media pembelajaran. Melalui metode pengajaran EFT menggunakan metode Real Life Situation, mahasiswa diberikan kesempatan dan peluang sebesar-besarnya untuk berpartisipasi langsung dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat melalui kegiatan berkunjung langsung ke objek tourism seperti Ke'te Kesu sehingga mahasiswa melihat secara langsung materi yang diajarkan dengan lebih relevan.

Data 4

: Penerapan model real life situation dalam materi English for Tourism sangatlah membantu dalam memahami materi karena mahasiswa merasakan, melihat, dan mempraktekkan langsung materi pada mata kuliah ini dilokasi belajar atau objek wisata yang sesuai dengan topik materi.

(questioner mahasiswa 1, 28 Februari 2023)

Data (4) diatas menunjukkan bahwa persepsi positif dari mahasiswa mengenai penerapan metode pengajaran Real Life Situation yang berdampak positif terhadap pembelajaran. Berdasarkan kuisisioner yang telah diisi oleh mahasiswa dikatakan bahwa mahasiswa dapat mempelajari materi dengan lebih jelas karena mereka mengobservasi langsung tempat atau objek wisata yang berkaitan dengan materi yang diajarkan yang berdampak pada meningkatnya pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran.

Data 5

: Saya merasa sangat terbantu karena dengan model belajar RLS kita bisa merasakan, melihat, dan mempraktekkan langsung materi di lokasi atau objek yang menjadi topik materi.

(questioner mahasiswa 2, 28 Februari 2023)

Data (5) menunjukkan persepsi mahasiswa yang baik terhadap penerapan metode pembelajaran Real Life Situation dimana mahasiswa terjun langsung untuk melihat objek dari sebuah materi yang sedang dipelajari.

Data 6

: Sangat membantu karena kita terlibat secara langsung dalam mengamati hal-hal yang berkaitan dengan Tourism.

(questioner mahasiswa 6, 28 Februari 2023)

Data (6) menunjukkan persepsi yang sama dengan data-data sebelumnya dimana mahasiswa merasa sangat terbantu dengan penerapan model pembelajaran Real Life Situatio dimana mereka dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran untuk mengobservasi, mengamati secara langsung tentang tourism yang ada di Toraja.

Data 7

: Yah, dengan menggunakan model real life situation dalam proses pembelajaran sangat membantu atau berpengaruh bagi kami khususnya dalam materi kuliah english for tourism, karena pada umumnya materi kuliah ini tentunya siswa harus terlibat langsung atau melihat secara langsung di tempat-tempat wisata misalnya untuk mempraktekan apa yang telah dipelajari.

(questioner mahasiswa 10, 28 Februari 2023)

Data (7) menunjukkan pendapat mahasiswa mengenai penerapan model pembelajaran Real Life Situation dalam mata kuliah EFT yang merasa Sangat terbantu dengan diterapkannya model pembelajaran ini. Terjun langsung ke lapangan untuk mempelajari materi EFT memberikan dampak positif terhadap pemahaman mereka mengenai materi yang mereka sedang pelajari.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa menjadikan model RLS dalam pembelajaran EFT membuat mahasiswa mampu memahami lebih jauh tentang materi EFT karena mereka dilibatkan langsung dalam pembelajaran EFT. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan siswa 1,2, 6, 7, dan 10.

Materi Menjadi Lebih Mudah Dipahami

Model Real LiFE Situation adalah model pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran EFT yaitu membawa langsung mahasiswa ke lokasi objek mengenai materi yang sedang dibahas. Melalui kuisisioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa UKI Toraja mereka berpendapat bahwa model ini membuat mereka mampu memahami materi EFT dengan lebih mudah. Data tersebut dapat ditemukan melalui pernyataan beberapa mahasiswa berikut:

Data 8

: Ya, karena kita lebih mengerti dengan keadaan yang real langsung menuju ke tempat yang benar benar nyata.

(questioner mahasiswa 8, 28 Februari 2023)

Data (8) menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang penerapan metode Real Life Situation dalam pembelajaran EFT di UKI Toraja berperan penting dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai materi EFT. Melalui data (8) diatas dapat dilihat bahwa pemahaman mahasiswa tentang pembelajaran meningkat karena mereka dihadapkan langsung dengan situasi nyata, tanpa perlu mengandai-andai untuk membayangkan topik, tetapi mereka disajikan objek materi yang sedang dibahas.

Data 9

: Ya, karena dengan model real life situation mahasiswa bisa dengan mudah memahami materi yg menjadi topik pembahasaan saat itu, misalnya saat sedang membahas sebuah objek wisata dan pembelajaran tersebut dilakukan di outdoor/tempat wisata tersebut mahasiswa tidak akan kesusahan, mereka dapat menagamati langsung objek tersebut.

(questioner mahasiswa 11, 28 Februari 2023)

Data (9) berisikan persepsi mahasiswa yang lain mengenai penerapan model pembelajaran Real Life Situation di mata kuliah EFT yang mengatakan bahwa metode ini membuat mahasiswa lebih memahami materi pembelajaran karena mereka terlibat langsung untuk mengamati, mengobservasi, dan mempelajari objek yang sedang dibahas dalam materi EFT. Contohnya Ketika mereka sedang mendalami materi tentang tourism maka mereka akan belajar secara outdoor di tempat wisata sehingga mereka tidak mengalami kendala yang berarti selama mempelajari materi tersebut.

Data (10)

: Sangat membantu karena pembelajaran lebih kontekstual , mudah dipahami dan menyenangkan.

(questioner mahasiswa 12, 28 Februari 2023)

Data (10) menunjukkan persepsi mahasiswa yang tidak jauh berbeda dengan mahasiswa yang lain. Data (10) menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model Real Life Situation adalah pembelajaran yang nyata atau kontekstual karena mereka melihat langsung objek yang dipelajari serta membuat mata kuliah EFT menjadi mudah dipahami dan menyenangkan.

Melalui pendapat mahasiswa 8, 11, dan 12 penulis menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran di dalam kelas EFT dapat tercapai apabila mahasiswa mengerti akan topik yang sedang dibicarakan. Artinya mahasiswa mampu menarik benang merah dari topik yang mereka sedang bahas. Hal ini dibuktikan dari pernyataan mahasiswa bahwa dengan belajar langsung di lokasi objek materi yang sedang dibahas mereka memiliki kesempatan untuk melihat langsung keadaan mengenai tempat atau suasana yang sedang dibahas tanpa mengandai-andai seperti Ketika hanya berada di ruang kelas.

Mahasiswa Lebih Termotivasi Untuk Belajar

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam keberhasilan sebuah pembelajaran. Motivasi belajar adalah komponen penting dalam diri mahasiswa untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi belajar mampu mendorong mahasiswa untuk lebih tekun dan mendalami materi pembelajaran yang berpotensi memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Data (11)

: Ya sangat karena kita di ajar untuk belajar di ruang terbuka sehingga kita menjadi lebih fresh dan menjadi lebih bersemangat dibandingkan dengan pembelajaran yg hanya dilakukan di dalam kelas saja

(questioner mahasiswa 3, 28 Februari 2023)

Data (11) menunjukkan persepsi mahasiswa mengenai penerapan model pembelajaran Real Life Situation yang membuat mahasiswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Belajar di ruang terbuka merupakan hal yang unik dan jarang dilakukan di mata kuliah lain, sehingga mahasiswa menemukan suasana dan pengalaman baru sehingga mereka lebih semangat mengikuti pembelajaran.

Data (12)

: Ya semangat, karena dengan model RLS tentunya akan memberikan suasana yang baru dan berbeda bagi siswa dibandingkan dengan pembelajaran lain yang hanya fokus pada teori dengan model pembelajaran dalam ruangan.

(questioner mahasiswa 10, 28 Februari 2023)

Data (12) menunjukkan bahwa mahasiswa bersemangat karena melalui model pembelajaran Real Life Situation mereka di berikan atmosfir belajar yang baru dengan lingkungan yang baru sehingga mereka lebih bersemangat mengikuti pembelajaran yang jauh dari kata membosankan.

Data (13)

: Yah, sangat termotivasi dengan model RLS, karena menurut saya model ini salah satu daya tarik bagi mahasiswa, mahasiswa bisa memposisikan diri langsung saat pembelajaran berlangsung sehingga mereka tidak perlu lagi

hanya membayangkan apa yg sedang dibahas, model seperti ini juga sangat disukai oleh mahasiswa yang menyukai pembelajaran secara outdoor.

(questioner mahasiswa 11, 28 Februari 2023)

Data (13) menunjukkan persepsi mahasiswa yang positif terhadap penerapan model pembelajaran Real Life Situation dalam pembelajaran EFT karena model ini menajai daya tarik tersendiri karena pembelajaran yang kontekstual sehingga mendukung pembelajaran yang relevan. Pembelajaran yang bersifat outdoor menjadi ciri khas tersendiri bagi mata kuliah ini menjadikannya mata kuliah yang disukai oleh banyak mahasiswa.

Data (14)

: Ia. Karena selain belajar tentang tourism kita juga bisa mengembangkan bahasa Inggris dan dapat berkomunikasi dengan touris" dari negara luar untuk memperkenalkan budaya kita

(questioner mahasiswa 15, 28 Februari 2023)

Data (14) menunjukkan bahwa pembelajaran Real Life Situation membuka kesempatan yang selebar-lebarnya bagi mahasiswa UKI Toraja untuk mengembangkan Bahasa Inggrisnya dengan berkomunikasi langsung dengan native speaker dari berbagai mancanegara yang datang berwisata di Toraja. Hal ini membuat mereka lebih bersemangat karena kesempatan ini mereka tidak dapat temukan pada mata kuliah yang lain.

Data (15)

: Ya saya tertarik untuk belajar English for Tourism dengan menggunakan model RLS karena seperti halnya yang sudah saya alami ketika belajar menggunakan metode RLS saya merasa metode ini tidak hanya membuat pemahaman jauh lebih mudah namun dapat membuat belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

(questioner mahasiswa 17, 28 Februari 2023)

Data (15) menunjukkan bahwa metode RLS adalah metode yang sangat tepat karena metode ini membuat para mahasiswa lebih bersemangat sehingga mendorong mereka untuk memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Metode Real Life Situation juga dirancang menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga mampu mempengaruhi pemahaman dan hasil belajar mahasiswa.

Menyuguhkan model pembelajaran yang tidak biasa dan autentik memantik motivasi dalam diri mahasiswa. Proses pembelajaran yang menyenangkan melalui kajian yang dilaksanakan di luar ruangan dengan menganalisis langsung objek yang dibahas membuat suasana belajar menjadi lebih nyata dan objektif. Berdasarkan pernyataan dari mahasiswa 3, 10, 11, 15, dan 17 beranggapan bahwa pembelajaran model RLS membuat mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar. Bahkan mahasiswa 15 memaparkan lebih jauh bahwa mahasiswa jauh lebih termotivasi dan semangat untuk belajar Bahasa Inggris melalui EFT karena mereka dapat belajar dan bertemu langsung dengan turis-turis domestic maupun mancanegara yang tidak mereka dapatkan di kelas atau mata kuliah yang lain.

Mendorong Mahasiswa Mempersiapkan Diri Menghadapi Situasi Kehidupan Nyata dalam Pekerjaan Di Bidang Pariwisata

Untuk mendorong terbentuknya SDM yang unggul diperlukan relevansi antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Seharusnya Pendidikan hadir sebagai jembatan bagi para mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Salah satu persepsi yang unik dari penelitian ini bahwa ternyata penerapan model RLS di dalam pembelajaran EFT

membuat mereka merasa lebih siap untuk menghadapi situasi kehidupan nyata di dalam bidang pariwisata. Hal ini sesuai dengan tujuan diberikan kuliah EFT agar mahasiswa bukan hanya mendapatkan pengetahuan melainkan mereka mendapatkan bekal yang cukup untuk dipersiapkan memenuhi kebutuhan kerja di bidang pariwisata. Hal ini dapat dilihat dari beberapa pernyataan mahasiswa sebagai berikut:
Data (16)

: saja Karena materinya sangat jelas disertai dengan praktek dilapangan bukan hanya diberikan materi di dalam kelas melainkan kita terjun langsung untuk mempelajari dan mempraktikkan serta memahami secara lebih mendalam ttg materi yang disampaikan

(questioner mahasiswa 3, 28 Februari 2023)

Data (16) menampilkan persepsi mahasiswa mengenai penerapan model pembelajaran Real Life Situation dan hubungannya dengan situasi kehidupan nyata dalam pekerjaan di bidang pariwisata. Berdasarkan data (16), mahasiswa mengatakan bahwa model pembelajaran ini sangat membantu karena mereka memiliki pengalaman nyata dalam mempelajari materi English for Tourism.

Data (17)

: Yah, sangat membantu karena dengan model pembelajaran RLS ini bisa menjadi dasar atau setidaknya ketika kita sudah pernah melakukan dan melihat secara langsung (praktek) dari materi English for tourism ini, sudah memberikan sedikit gambaran bagaimana kenyataan sebenarnya dalam dunia kerja nanti, sehingga tidak kaget lagi dan kaku saat menghadapi situasi yang nyata dalam dunia kerja.

(questioner mahasiswa 10, 28 Februari 2023)

Data (17) menunjukkan persepsi mahasiswa lain bahwa metode ReAL Life Situation dalam pembelajaran EFT sangat membantu mereka untuk menghadapi situasi dunia kerja nantinya khususnya dibidang pariwisata. Dengan terjun langsung serta dibekali dengan praktikum di bidang tourism membuat mahasiswa memiliki dasar yang kuat sehingga tidak akan kaku lagi apabila menghadapi situasi yang sama di kemudian hari apabila mereka berkesempatan untuk bekerja di bidang pariwisata.

Data (18)

: Model RLS tentu sangat membantu. Khususnya jika nantinya saya diberi kesempatan untuk bekerja di bidang pariwisata. Saya sudah berkunjung di berbagai tempat wisata yang ada dan belajar mengenai situasi dan keadaan di tempat tersebut, maka saya akan lebih percaya diri untuk memberikan informasi kepada para pengunjung (turis) yang datang di lokasi tersebut.

(questioner mahasiswa 17, 28 Februari 2023)

Data (18) menunjukkan persepsi mahasiswa mengenai manfaat penerapan metode Real Life Situation dimana mahasiswa telah dibekali ilmu bagaimana menjadi tour guide bagi turis local maupun domestic sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang cukup untuk memberikan informasi kepada pengunjung yang datang untuk berwisata di Toraja.

Dari beberapa pernyataan mahasiswa di atas, dapat kita simpulkan bahwa menerjunkan mahasiswa langsung kelapangan untuk menghadapi situasi berbagai materi yang dipelajari melalui magang berkunjung dan berbagai macam hal lainnya membuat mereka jauh lebih siap untuk menghadapi dunia kerja kedepannya. Dari beberapa sumber diantaranya mahasiswa 3, 10, dan 17 serta dominan dari responden kuisisioner sepakat dengan pernyataan tersebut. Belajar langsung di lapangan membuat mereka mampu melihat keadaan seperti apa yang akan mereka hadapi ketika

bekerja di bidang pariwisata nantinya. Mereka tidak hanya membayangkan setelah diberikan teori, tetapi mereka ikut merasakan mengambil peran dalam industri pariwisata setelah terjun untuk melakukan praktek.

Berkesan

Setiap pembelajaran atau mata kuliah memiliki kesan yang berbeda-beda baik dari segi pengajar atau dosen pengampuh mata kuliah, suasana kelas, dan lain-lain. Kelas EFT justru memberikan kesan yang berbeda dari kaca mata mahasiswa. Beberapa pandangan tersebut telah tertuang dalam beberapa pernyataan mahasiswa berikut:

Data (19)

: Hal yang berkesan dalam mempelajari EFT dengan model RLS adalah kita bisa berinteraksi langsung dengan wisatawan lokal maupun mancanegara.

(questioner mahasiswa 6, 28 Februari 2023)

Data (19) menunjukkan persepsi mahasiswa tentang kesan yang unik dari pembelajaran EFT menggunakan metode Real Life Situation, dimana siswa merasa pembelajaran ini sangat berkesan karena mahasiswa diberikan kesempatan untuk terjun langsung berkomunikasi dengan wisatawan lokal dan mancanegara.

Data (20)

: Yang paling berkesan adalah belajar dan praktek jadi semacam learning by doing yang membuat kita tdk hanya planga plongo di kelas melainkan kita dibiarkan untuk bereksplorasi ttg materi yg diajarkan

(questioner mahasiswa 3, 28 Februari 2023)

Data (20) menunjukkan kesan tersendiri dengan pengaplikasian metode Real Life Situation dalam mata kuliah English for Tourism. Mahasiswa diberikan kesempatan learning by doing, sehingga mahasiswa tidak hanya dibekali dengan ilmu tetapi juga pengalaman yang mendorong antusias mahasiswa.

Data (21)

S11: Yang berkesan untuk saya adalah ketika belajar di tempat yang menjadi topik pembelajaran, dimana saya bisa mendapatkan pengalaman baru dan wawasan saya bisa bertambah yang nantinya bisa saya gunakan di kehidupan sehari-hari saya dan bahkan dalam lingkungan kerja saya nantinya.

(questioner mahasiswa 11, 28 Februari 2023)

Data (21) menunjukkan persepsi mahasiswa yang lain tentang penerapan metode Real Life Situation. Mendapatkan pengalaman baru serta suasana pembelajaran yang menyenangkan menjadi kesan tersendiri dalam mata kuliah ini.

Data (22)

: Hal yang menurut saya berkesan ketika belajar EFT menggunakan model RSL adalah ketika saya bisa mengeksplor lebih banyak tempat sembari belajar banyak hal bersama dengan dosen dan teman teman saya.

(questioner mahasiswa 17, 28 Februari 2023)

Data (22) menunjukkan bahwa mahasiswa merasa berkesan mengikuti mata kuliah EFT dengan metode pembelajaran Real Life Situation karena mereka dengan leluasa mengeksplor pembelajaran karena mereka berada langsung di tempat observasi pembelajaran sehingga mereka mendapatkan banyak pengetahuan serta pengalaman dari mengeksplor tempat-tempat yang ada di Toraja.

Berdasarkan pernyataan mahasiswa diatas peneliti menemukan bahwa penerapan model pembelajaran RLS membuat mata kuliah EFT menjadi kelas yang berkesan. Berdasarkan pernyataan beberapa mahasiswa diantaranya mahasiswa 3,6, 11, dan 17

dapat di Tarik kesimpulan bahwa teknik yang digunakan di kelas ini cukup jauh berbeda dengan model pembelajaran di kelas lain membuat kelas ini lebih berkesan. Belajar mengenai suatu objek secara langsung, membuat mahasiswa memiliki hal yang objektif untuk dilihat, ditelaah, dan diamati sehingga proses pembelajaran bukan hanya sebuah proses dimana mahasiswa hanya berpikir dan membayangkan tentang situasi yang sedang dibahas. Hal tersebut membuat mahasiswa memiliki kesan yang positif dan bermacam-macam tentang kelas EFT yang sudah mereka lalui di UKI Toraja.

Pembahasan

Eksplorasi adalah kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan suasana pengasuhan yang memungkinkan siswa terlibat dalam aktivitas fisik yang mendorong penggunaan panca indera dengan cara, cara, dan penemuan pengalaman yang bermakna dalam hal ide, konsep, dan/atau. memaksimalkan prinsip. dengan kualifikasi profesional.). Fedi (2013) eksploratori adalah fase pembelajaran dimana siswa diminta aktif menyelidiki dan mencari informasi tentang pengetahuan baru/konsep ilmiah, teknik baru, metode dan rumus baru, atau meneliti hubungan antara unsur-unsur konsep ilmiah, mencoba. untuk memahami mereka. Inti dari penelitian adalah keterlibatan siswa dalam mempelajari sesuatu yang baru, baik yang berkaitan dengan topik sebelumnya maupun yang benar-benar baru bagi siswa. Kegiatan pembelajaran langsung di lapangan adalah pembelajaran berbasis inkuiri dimana siswa didorong untuk mengidentifikasi dan memahami informasi tentang mata pelajaran yang dipelajari. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas EFT, model Real Life Situation mengajak mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk menyelidiki berbagai topik seperti destinasi wisata, kebiasaan dan adat Toraja, pelayanan, dan respon terhadap konsumen. keluhan yang ada.

Motivasi diberikan oleh pendidik serta wali murid dengan cara yang baik maka dalam diri peserta didik akan muncul sebuah dorongan dan tekad untuk belajar lebih maksimal lagi. Motivasi yang diberikan dengan baik dan sesuai akan menyadarkan mahasiswa akan manfaat dan tujuan dari belajar. Motivasi yang telah tertanam dalam diri mahasiswa akan meminimalis rasa bosan atau tidak nyaman dalam belajar (Zain, 2017).. Guru berupaya memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dan giat mencari, mengolah dan mengelola manfaat pembelajaran. Partisipasi aktif siswa sangat mempengaruhi proses berpikir, perkembangan emosi dan sosial. Dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran, anak-anak secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan pengambilan keputusan. Namun masih terdapat metode pembelajaran yang siswa menjadi pasif seperti B. Pemberian tugas, dan guru mengajar dengan monolog yang membosankan dan menghambat perkembangan aktivitas siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran RLS di kelas EFT, siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran.

Peranan lingkungan belajar sangat besar pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Kehadiran media visual nyata dalam pembelajaran di kelas EFT membuat siswa dapat mempersepsikan bahwa materi EFT merupakan materi yang mudah dipahami karena mereka melakukan pembelajaran kontekstual dimana mereka langsung dihadapkan pada pokok bahasan yang dipelajarinya. Motivasi adalah suatu dorongan dalam diri individu yang dapat menggerakkan dan mengarahkan tingkah laku dari interaksi yang terpadu antara motif dan kebutuhan dengan situasi tertentu serta memiliki tujuan yang diharapkan dari individu tersebut dalam memenuhi perannya yang berlangsung dalam suatu proses aktif (Prihartanta, 2015). Motivasi merupakan

pemicu dasar yang mendorong seseorang untuk bertindak guna mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar merupakan daya penggerak holistik dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar atau proses belajar yang menjamin kesinambungan dan mengarahkan kegiatan belajar sedemikian rupa sehingga tujuan mata pelajaran yang dituju tercapai dengan baik (Masni, 2015). Mahasiswa mendapatkan suasana baru dan pengalaman baru bersama dosen dan mahasiswa lainnya saat belajar EFT. Pembelajaran yang menyenangkan dan membosankan membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar, sehingga memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajarannya.

Menurut salah satu ahli psikologi "experience atau pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau usaha belajar" (J.P Chaplin 2006: 179). Pembelajaran di dunia kerja adalah suatu strategi dimana setiap peserta mengalami proses belajar melalui bekerja langsung (learning by doing) pada pekerjaan yang sesungguhnya. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model Real Life Situation membuat mahasiswa lebih siap untuk terjun di bidang pariwisata. Pengalaman belajar yang telah didapatkan oleh mahasiswa melalui pembelajaran EFT seperti berkunjung langsung ke objek wisata, wawancara dengan tetua adat yang mengetahui semua seluk-beluk adat Toraja, magang di hotel, magang di restaurant, dan masih banyak lagi pengalaman belajar yang didapatkan membuat mahasiswa menjadi pribadi yang lebih siap untuk diterjunkan menghadapi situasi di dunia kerja dalam bidang pariwisata kedepannya.

Pembelajaran menyenangkan menurut (Fadillah, 2014) adalah rancangan pembelajaran dengan tujuan menciptakan suasana yang membebaskan siswa untuk berani mencoba, bertindak, bertanya dan mengemukakan pendapat sehingga perhatian siswa dapat dipusatkan secara penuh pada pembelajaran. pembelajaran yang berkesan artinya pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Penerapan model Real Life Situation dalam kelas EFT membuat mahasiswa memiliki banyak kesan yang baik sehingga mereka terdorong untuk memahami lebih jauh materi, pengalaman belajar yang didapatkan, pengetahuan dari materi dengan pembelajaran yang dilakukan secara outdoor, dan bahkan kesempatan untuk praktek langsung di tempat seperti hotel dan restaurant, berbincang langsung dengan turis domestic dan mancanegara, menjadi kesan tersendiri bagi mahasiswa UKI Toraja dalam mempelajari English For Tourism.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, peneliti menemukan beberapa persepsi mahasiswa tentang penerapan model Real Life Situation dalam pembelajaran EFT diantaranya sebagai berikut: a. mahasiswa mampu mengeksplor lebih jauh tentang materi English for Tourism, b. mahasiswa terlibat langsung dalam pembelajaran, c. lebih mudah dipahami, d. mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar, e. mendorong mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi situasi kehidupan nyata dalam pekerjaan di bidang pariwisata, dan f. berkesan.

Daftar Pustaka

- "Kabupaten Tana Toraja Dalam Angka 2020". BPS Kabupaten Tana Toraja. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2020-06-12. Diakses tanggal 12 Juni 2020.
- "Kabupaten Toraja Utara". *sulselprov.go.id*. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2022-01-21. Diakses tanggal 21 Januari 2022.

- (Visual). www.dukcapil.kemendagri.go.id. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2021-08-05. Diakses tanggal 1 September 2022.
- Asfuri, Ali. 2020. "Implementasi Pembelajaran Door to Door Pada Perkembangan Psikologi Belajar Anak di TKIT Raudlotul Mu'minin." *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology* 2(1):84-111.
- Dasna, I.Wayan.(2005). *Kajian Implementasi Model Siklus Belajar (Learning Cycle) dalam Pembelajaran Kimia. Makalah Seminar Nasional MIPA dan Pembelajarannya.* FMIPA UM – Dirjen Dikti Depdiknas. 5 September 2005
- Fadlillah, H. (2014). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode . Jurnal Penelitian Pendidikan Universitas* , 33-34
- Fedi, Sebastianus. 2013. " *Pengertian Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi dalam Pembelajaran di Kelas*". Blogspot.com. <http://tyanfediblogspot.com/2013/09/pengertian-eksplorasi-elaborasi-dan.html>
- Hadi, Syamsyu. 2011. "Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Telaah Kurikulum Melalui Media Visual Berbasis Macromedia Flash Mx". *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. <https://media.neliti.com/media/publications/62127-ID-peningkatan-pemahaman-mahasiswa-pada-mat.pdf>
- Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Muljadi, A.J. 2009. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Masni, H. 2015. *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5 (1), 34-45.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*.2008. Jakarta: Pusat Bahasa Indonesia.
- NN. "Panduan Kegiatan Pembelajaran Ekplorasi, Elaborasi, Dan Konfirmasi". Jakarta: SMAN [http://sman78jkt.sch.id/sumberbelajar/dokumen/PANDUAN%20KEGIATAN%20EKS,EL,%20KONF\(1\).pdf](http://sman78jkt.sch.id/sumberbelajar/dokumen/PANDUAN%20KEGIATAN%20EKS,EL,%20KONF(1).pdf)
- ___.*Pengalaman Kerja Industri*. state university established in the Special Region of Yogyakarta, Indonesia in 1964.
- Prihartanta , W. (2015). *Teori-teori motivasi*. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1-14
- Ruang Guruku. 2022. *Keterlibatan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar*. <https://ruangguruku.com/keterlibatan-siswa-dalam-proses-belajar-mengajar/>
- Sarto, I. (2020). Rambu Tuka' Sebagai Pemersatu Empat Kasta di Toraja. *Jurnal Sipatokkong BPSDM Sulsel*, 1(4), 307-313.
- Sugiyama, A Gima. 2013. *Manajemen Aset Pariwisata: Pelayanan Berkualitas Agar Wisatawan Puas dan Loyal*. Bandung: Guardaya Intimarta.
- Zain, Nisfun Laily. 2017. "Strategi Komunikasi Persuasif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Nomosleca* 3(2).
- Wikipedia. 2023. "Eksplorasi". <https://id.wikipedia.org/wiki/Eksplorasi#:~:text=Eksplorasi%20%20disebut%20juga%20penjelajahan%20atau,gua%20%20air%20%20ataupun%20informasi>.